

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.¹ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran besar dan memperdalam pemahamannya.² Penelitian kualitatif fokus pada penekanan pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci. Situasi sosial dalam penelitian ini karena kedua sekolah tersebut adalah sekolah yang telah menerapkan kurikulum Merdeka Belajar. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru penggerak, guru PAI&BP dan siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian.³ selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.⁴

¹Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

²Yoki Yusanto, 'Various Qualitative Research Approaches', *Journal of Scientific Communication* (2020), 1–13 <<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsc/article/view/7764/5253>>.

³Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>.

⁴Sonny Eli Zaluchu, 'Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama', *Evangelikal*, 4.1 (2020), 28 <<https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>>.

adanya deskripsi yang tepat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian deskriptif tidak terlebih dahulu ditentukan, namun akan didapat apabila telah dilakukan analisis pada kejadian nyata yang sesuai fokus penelitian. Adapun setelah dianalisis lanjut ditarik sebuah kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataantersebut.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Kota Bengkulu, yang berlokasi di Jl. RE Martadinata No 41, Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Januari – 09 Februari 2024.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara langsung.⁶ Sedangkan yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah: 1 guru PAI&BP: 4, waka kurikulum : 1, guru penggerak : 1, Siswa - Siswi kelas XI: 8.

⁵Hardani Ahyar and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, (mataram: Pustaka Ilmu Jl., 2020) <https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf>.

⁶ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual', *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8.2 (2017), 679 <<https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>>.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung, misalnya melalui orang-lain atau dokumen. Sumber data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi sumber data primer. Sedangkan, yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan antara lain jadwal kegiatan, sambung rasa peserta didik, jilid dan lain sebagainya.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. digunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.

2. Wawancara (*interview*).

Interview/wawancara/kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang harus dipegang oleh peneliti

⁷Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. by Hisbiyatul Hasanah, A *Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 1st edn (jember: STAIN Jember Press, 2017) <<https://onesearch.id/Record/IOS3710.1985>>.

dalam menggunakan metode wawancara dan juga koesioner (angket) adalah sebagai berikut.

- a. Bahwa subjek (respon) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrument yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan dan responden di tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian.⁸

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah metode yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan data pada karya ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

⁸Wekke.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data di SMAN 3 Kota Bengkulu untuk menjamin keabsahan data. Dalam kaitannya dengan hal ini, dinyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu pertama, triangulasi data/sumber (*data triangulation*), kedua, triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), ketiga, triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), dan keempat, triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*). Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari wawancara dapat dicek ulang dengan cara observasi.¹⁰ Triangulasi sumber adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada sumber yang berbeda yaitu melakukan wawancara

⁹Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali M.A, 1st edn (Medan: Walashri Publishing, 2020).

¹⁰Saeful A Bahri and others, *Pengantar Penelitian Pendidikan Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis*, ed. by Neneng Sri Wahyun, *Pertambahan*, 1st edn (Bandung: Widina Bakti Persada, 2021), 1 <<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/349458-pengantar-penelitian-pendidikan-sebuah-t-2a2cec89.pdf>>.

kepada informan yang berbeda tetapi dengan pertanyaan yang sama. Sehingga dapat diperoleh data yang lebih valid dan kredibel.¹¹

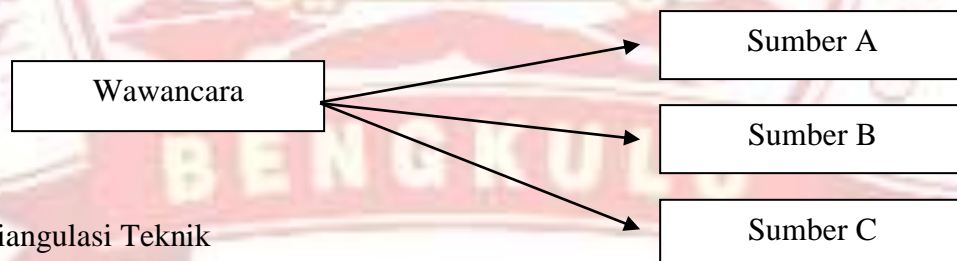
Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Tabel 3.2
Trianggulasi Sumber



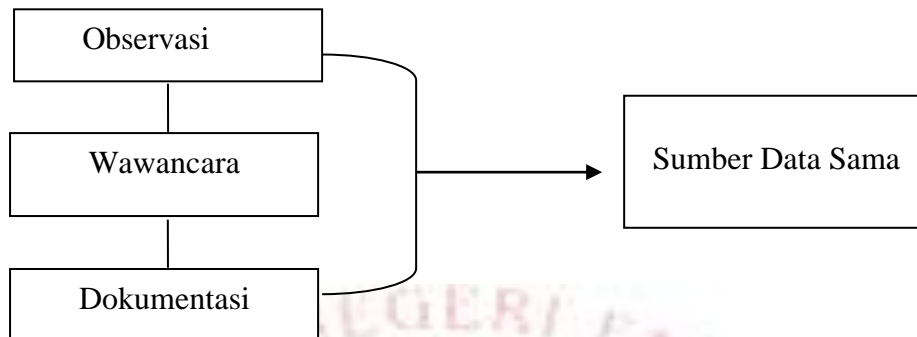
2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.¹²

¹¹Anslem Strauss and Juliet Corbin, 'Penelitian Kualitatif', *Pengolahan Air Limbah Domestik Individual Atau Semi Komunal*, 2018, 189–232.

¹²Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Meyniar Albina, 1st edn (medan: CV. Harfa Creative, 2008).

Tabel 3.3
Trianggulasi Teknik



3. Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Penguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasikan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya.¹³ Dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh keabsahan data temuannya. Teknik yang dipakai untuk menguji keabsahan temuan tersebut yaitu teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara membandingkan data informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa triangulasi melalui sumber dapat dicapai dengan jalan:

¹³Subandi, 'Deskriptif Kualitatif Sebagai Salah Satu Metode Penelitian Pertunjukan', *Harmonia*, 11.2 (2019), 173–79 <<https://media.neliti.com/media/publications/62082-ID-deskripsi-kualitatif-sebagai-satu-metode.pdf>>.

- a. Membandingkan data hasil observasi terstruktur dengan data hasil wawancara. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman. Dalam model analisis interaktif tersebut tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (Reduksi Data) adalah bagian analisis yang berfungsi untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus hal-hal yang penting serta mengatur sedemikian rupa untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu data sebenarnya diringkas dan catatan yang diperoleh dari permasalahan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian Data) adalah merupakan rangkaian kalimat atau informasi yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan.¹⁴

3. *Verification* (Kesimpulan)

Verification (Kesimpulan) adalah akhir tidak semata perumusan dan pengumpulan data berakhir. Artinya jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh masih memungkinkan untuk dilakukan data kembali. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.¹⁵



¹⁴Chusnul Rofiah, 'Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi', *Develop*, 6.1 (2022), 33–46 <<https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>>.

¹⁵Zaenal Arifin, 'Metodelogi Penelitian Pendidikan', *Higher Education Research Methodology*, 7.1 (2017), 15 <<https://doi.org/10.4324/9781315149783>>.